

Katalog/Catalog:1102001.8109030

KECAMATAN NAMROLE DALAM ANGKA

Namrole District in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU SELATAN
BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

KECAMATAN NAMROLE DALAM ANGKA

Namrole District in Figures

2018



Kecamatan Namrole Dalam Angka 2018

Namrole District in Figures 2018

ISBN:978-602-70942-4-6

No. Publikasi/*Publication Number:* 81096.1805

Katalog/Catalog: 1102001.8109030

Ukuran Buku/*Book Size:* 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages:* xviii + 84 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan

BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

Gambar Kulit oleh/*Cover Designed by:*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan

BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

Ilustrasi Kulit/*Cover Illustration:*

Kantor Kecamatan Namrole/*Namrole District Office*

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© BPS Kabupaten Buru Selatan/*BPS-Statistics of Buru Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by:*

CV. SINAR MULIA

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KECAMATAN NAMROLE

MAP OF NAMROLE DISTRICT





KATA PENGANTAR

Kecamatan Namrole Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Buru Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Buru Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Namrole, September 2018
Kepala BPS
Kabupaten Buru Selatan

Yusuf Tatar Mangaraksa, S.ST., M.Stat



PREFACE

Namrole District in Figures 2018 is an annual publication written by BPS of Buru Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Namrole, September 2018
Chief Statistician of
Buru Selatan Regency*

Yusuf Tatar Mangaraksa, S.ST., M.Stat.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kecamatan Namrole.....	v
<i>Map Of Namrole District.....</i>	<i>v</i>
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	<i>viii</i>
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/<i>List Of Tables</i>.....	xi
Daftar Gambar/<i>List Of Figures</i>	xi
Penjelasan Umum/<i>Explanatory Notes</i>.....	xvii
1 Geografi	1
<i>Geography</i>	<i>1</i>
1.1 Geografi/Geography.....	6
2 Pemerintahan.....	7
<i>Government</i>	<i>7</i>
2.1 Pemerintah/Government	12
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	13
<i>Population and Employment</i>	<i>13</i>
3.1 Kependudukan/Population	18
3.2 Ketenagakerjaan/Employment	20
4 Sosial.....	21
<i>Social.....</i>	<i>21</i>
4.1 Pendidikan/Education	27
4.2 Kesehatan/Health	28
4.3 Agama/Religion	35
5 Pertanian	37
<i>Agriculture</i>	<i>37</i>
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops	47
5.2 Hortikultura/Horticulture	48

5.3	Perkebunan/Estate Corps	49
5.4	Peternakan/Livestock	53
5.5	Perikanan/Fishery	55
6	Energi.....	57
	<i>Energy.....</i>	57
6.1	Energi/Energy.....	61
7	Perdagangan	63
	<i>Trade</i>	63
7.1	Perdagangan/Trade	61
8	Hotel dan Pariwisata.....	69
	<i>Hotel and Tourism</i>	69
8.1	Hotel/Hotel	73
8.2	Pariwisata/Tourism	73
9	Transportasi dan Komunikasi	75
	<i>Transportation and Communication</i>	75
9.1	Transportasi/Transportation	81
9.2	Komunikasi/Communication	83

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

		halaman <i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	6
1.1.1	Luas Wilayah Kecamatan Namrole Dirinci per Desa, 2017/<i>Total Area of Namrole District Specified by Village, 2017</i>	6
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	12
2.1.1	Nama-nama Camat Namrole Menurut masa Jabatannya, 2017/<i>The Names of Namrole District Head by Period, 2017</i>	12
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	18
3.1.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Namrole Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017/<i>Population of Namrole District Specified by Village and Gender, 2017</i>	199
3.2	KETENAGAKERJAAN/<i>EMPLOYMENT</i>	20
3.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan di Kecamatan Namrole, 2017/<i>Number of Civil Servant by Organization Units and Classification in Namrole District, 2017</i>	20
4	SOSIAL/<i>SOCIAL</i>	
4.1	PENDIDIKAN/<i>EDUCATION</i>	27
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan rasio Murid-Guru di Kecamatan Namrole, 2017/<i>Number of Schools, Students, Teachers and Pupil-Teacher Ratio in Namrole District, 2017</i>.....	27
4.2	KESEHATAN/<i>HEALTH</i>	28
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Namrole, 2016-2017/<i>Number of Health Facilities in Namrole District, 2016-2017</i>	28
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Namrole, 2016-2017/<i>Number of Health Personnel in Namrole District, 2016-2017</i>....	28

4.2.3	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat badan lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kecamatan Namrole, 2016-2017/Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Namrole District, 2016-2017.....	30
4.2.4	Kegiatan Balai Kesehatan Ibu dan Anak di Kecamatan Namrole, 2015-2017/Board of Mother and Child Health Activity in Namrole District, 2015-2017	31
4.2.5	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria di Kecamatan Namrole, 2015-2017/Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue, Diarrhea, TB and Malaria in Namrole District, 2015-2017	32
4.2.6	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Kecamatan Namrole, 2016-2017/Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units in Namrole District, 2016-2017.....	33
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia subur dan Peserta KB Aktif di kecamatan Namrole, 2016-2017/Number of Eligible Couples and Family Planning Participants in Namrole District, 2016-2017	34
4.3	AGAMA/RELIGION	35
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Namrole,2015-2017/ The Number of Worship in Namrole District, 2015-2017	35
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Namrole 2016-2017/Population by Religion in Namrole District, 2016-2017	35
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	47
5.1.1	Luas Panen jagung, kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar di Kecamatan Namrole, 2016-2017/Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Namrole District, 2016-2017	47
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	48

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran di Kecamatan Namrole, 2016-2017/Harvested Area of Vegetable Crop in Namrole District, 2016-2017	48
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Namrole, 2016-2017/Production of Vegetable Crop in Namrole District, 2016-2017	48
5.2.3	Produksi Buah-Buahan di Kecamatan Namrole, 2016-2017/Production of Fruits in Namrole District, 2016-2017	50
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CORPS	51
5.3.1	Luas Area Tanaman Perkebunan di Kecamatan Namrole, 2016-2017/Planted Area of Estate Crops in Namrole District, 2016-2017	51
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Namrole, 2016-2017/Production of Estate Crops in Namrole District, 2016-2017	52
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	53
5.4.1	Populasi Ternak Menurut jenis Ternak di Kecamatan Namrole, 2017/Livestock Population by Type of Livestock in Namrole District, 2017	53
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis UNggas di Kecamatan Namrole, 2017/Poultry Population by Type of Poultry in Namrole District, 2017	54
5.5	PERIKANAN/FISHERY	55
5.5.1	Jumlah Rumah tangga Perikanan menurut Kategori di Kecamatan Namrole, 2017/Number of Fisheries Household by Category in Namrole District, 2017	55
5.5.2	Jumlah Nelayan Menurut Kategori di Kecamatan Namrole, 2016-2017/Number of Fisherman by Category in Namrole District, 2016-2017	56
6	ENERGI/ENERGY	
6.1	ENERGI/ENERGY	61
6.1.1	Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ranting PLN di Kecamatan Namrole, 2016-2017/Production of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Namrole District, 2016-2017	62
7	PERDAGANGAN/TRADE	

7.1	PERDAGANGAN/TRADE	63
7.1.1	Banyaknya Pedagang Menurut klasifikasi di Kecamatan Namrole, 2016-2017/ <i>Number of trade by Classification in Namrole District, 2016-2017</i>	67
7.1.2	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Namrole, 2016-2017/ <i>Number of Cooperatives by Type in Namrole District, 2016-2017</i>	68
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTEL	73
8.1.1	Banyaknya Hotel dan Kamar di Kecamatan Namrole, 2017/ <i>Number of Hotels and Rooms in Namrole District, 2017</i>	73
8.2	PARIWISATA/TOURISM	74
8.2.1	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis objek Wisata di Kecamatan Namrole, 2017/ <i>Number of Tourism Destinations by Type in Namrole District, 2017</i>	74
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	81
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Nama Ruas Jalan dan Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Namrole (km), 2017/ <i>Length of Roads by Street Name and Type of Road Surface in Namrole District (km), 2017</i>	81
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Munurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Namrole, 2017/ <i> Numbers of Motor Vehicles by Type in Namrole District, 2017</i>	82
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	83
9.2.1	Jumlah Menara Telkomsel Munurut kenis Menara di Kecamatan Namrole, 2017/ <i>Number of Telkomsel Towers by Typein Namrole District, 2017</i>	83
9.2.2	Jumlah Akses Internet (WiFi) Menurut Tempat Mengaksesnya di Kecamatan Namrole, 2017/ <i>Number of Internet Access (Wifi) by Place to Get Access in Namrole District, 2017</i>	84

DAFTAR GAMBER/LIST OF FIGURES

	halaman <i>page</i>
1. Presentase Luas Wilayah Desa di Kecamatan Namrole, 2017/ <i>Presentage of Total Area by Village in Namrole District, 2017</i>	6
2. Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Namrole, 2017/ <i>Population Percentage by Gender in Namrole District,</i> 2017.....	18
3. Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Namrole (Ton), 2017/ <i>Number of Production of Estate Crops in Namrole District</i> (Ton), 2017	46
4. Produksi Listrik PT. PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting Pln Di Kecamatan Namrole, 2016-2017/ <i>Production Of Electricity Of State</i> <i>Electricity Company At Branch Level in Namrole District, 2016-2017</i>	61
5. Jumlah Akses Internet (Wifi) Menurut Tempat Mengaksesnya Di Kecamatan Namrole, 2017/ <i>Number of Internet Access (Wifi) By Place</i> <i>To Get Access in Namrole District, 2017</i>	80

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

Geografi

Geography



Luas wilayah Kecamatan
Namrole



326 km²



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

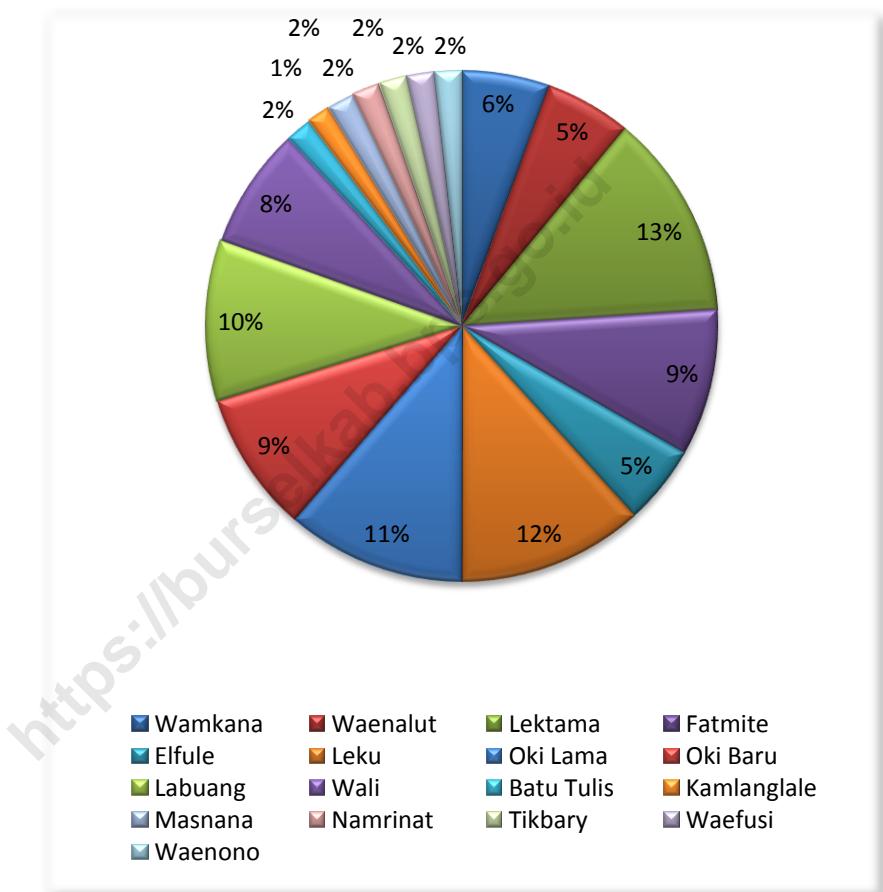
1. Secara astronimis, Kabupaten Buru Selatan terletak antara antara $2^{\circ} 30'$ - $5^{\circ} 50'$ Lintang Selatan dan $125^{\circ} 00'$ - $127^{\circ} 00'$ Bujur Timur
2. **Desa** adalah wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (UU Nomor 6 Tahun 2014)

1. *Astronomically, Buru Selatan Regency is located between $2^{\circ} 30'$ - $5^{\circ} 50'$ south latitude and $125^{\circ} 00'$ - $127^{\circ} 00'$ east longitude.*
2. *Village is an area that has the authority to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, the rights of origin, and / or traditional rights recognized and respected in the system government of the Republic of Indonesia (UU No. 6/2014)*

GEOGRAPHY

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kecamatan Namrole merupakan salah satu kecamatan yang terletak pada bagian selatan pulau Buru yang masuk dalam wilayah Kabupaten Buru Selatan.</p> <p>Secara Geografi, Kecamatan Namrole dibatasi oleh :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Sebelah Utara : Kecamatan Waeapo❖ Sebelah Selatan : Laut Banda❖ Sebelah Barat : Kecamatan Waesama❖ Sebelah Timur : Kecamatan Leksula	<p><i>Namrole District is one of the Districts located in the southern part of Buru island which is included in the area of Buru Selatan Regency.</i></p> <p><i>In Geography, Namrole District bounded by:</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ <i>North: Waeapo District</i>❖ <i>South: Banda Sea</i>❖ <i>West : Waesama District</i>❖ <i>East : Leksula District</i>
<p>Adapun luas wilayah Daratan Kecamatan Namrole 326 km^2. Selanjutnya jika dilihat luas masing-masing desa, seperti terlihat pada Tabel 1.1.1, maka Desa Lektama merupakan desa yang memiliki luas wilayah paling besar. Yaitu sebesar $42,30 \text{ km}^2$ atau sekitar 12,98 % dari total luas wilayah Kecamatan Namrole, sedangkan Desa Kamlanglale merupakan desa yang memiliki luas wilayah terkecil yaitu $4,78 \text{ km}^2$ atau 1,47% dari total luas wilayah Kecamatan Namrole.</p>	<p><i>The land area of Namrole District is 326 km^2. Furthermore, if widely seen each village, as shown in Table 1.1.1, the Lektama village is the village that has the greatest area. That is equal to $42,30 \text{ km}^2$, or about 12,98% of the total area of the Namrole District, while Kamlanglale village is the village that has the smallest total area of $4,78 \text{ km}^2$ or 1,47% of the total area of the District of Namrole</i></p>

Gambar 1. Presentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Namrole, 2017
Presentage of Total Area by Village in Namrole District, 2017



GEOGRAPHY

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kecamatan Namrole Dirinci per Desa, 2017
Table Total Area of Namrole District Specified by Village, 2017

Desa Village	Luas Wilayah (km ²)		Percentase Percentage
	(1)	(2) <i>Regional Area (square.km)</i>	
1. Wamkana		18,05	5,54
2. Waenalut		17,80	5,46
3. Lektama		42,30	12,98
4. Fatmite		30,30	9,29
5. Elfule		16,42	5,04
6. Leku		38,25	11,73
7. Oki Lama		36,90	11,32
8. Oki Baru		29,00	8,9
9. Labuang		33,25	10,20
10. Wali		25,00	7,67
11. Batu Tulis		5,45	1,67
12. Kamlanglale		4,78	1,47
13. Masnana		5,75	1,76
14. Namrinat		5,70	1,75
15. Tikbary		5,75	1,76
16. Waefusi		5,70	1,75
17. Waenono		5,60	1,72
Namrole		326,00	100,00

Sumber/Souce: Kantor Kecamatan Namrole/*Namrole District Office*

2

Pemerintahan Government



Terdapat 17 Desa di Kecamatan Namrole

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Camat** atau sebutan lain adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh kewenangan pemerintahan dari Bupati/Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

1. *Camat or other designation is the leader and coordinator of the administration of the government in the work area of the sub-district which in carrying out its duties obtains the delegation of governmental authority from the Regent / Mayor to handle part of the regional autonomy affairs, and organizes the general duties of the government.*

ULASAN	DESCRIPTION
Kecamatan Namrole merupakan salah satu dari 6 (enam) kecamatan pada awal terbentuknya Kabupaten Buru Selatan.	<i>Namrole is one of six districts formed in the initial establishment of Buru Selatan Regency.</i>
Kecamatan Namrole terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buru Selatan Nomor 02 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Namrole di Wilayah Kabupaten Buru Selatan.	<i>Namrole District formed pursuant to Rule Buru Selatan Regency No. 02 of 2003 on the Establishment of Namrole District at Buru Selatan Regency.</i>
Kecamatan Namrole terdiri dari 17 desa, yaitu:	<i>Namrole district consists of 17 villages, namely:</i>
1. Desa Wamkana	<i>1. Wamkana Village</i>
2. Desa Waenalut	<i>2. Waenalut Village</i>
3. Desa Lektama	<i>3. Lektama Village</i>
4. Desa Fatmite	<i>4. Fatmite Village</i>
5. Desa Elfule	<i>5. Elfule Village</i>
6. Desa Leku	<i>6. Leku Village</i>
7. Desa Oki Lama	<i>7. Oki Lama Village</i>
8. Desa Oki Baru	<i>8. Oki Baru Village</i>
9. Desa Labuang	<i>9. Labuang Village</i>
10. Desa Wali	<i>10. Wali Village</i>
11. Desa Batu Tulis	<i>11. Batu Tulis Village</i>
12. Desa Waefusi	<i>12. Waefusi Village</i>
13. Desa Kamlanglale	<i>13. Kamlanglale Village</i>
14. Desa Namrinat	<i>14. Namrinat Village</i>

15. Desa Waenono

15. Waenono Village

16. Desa Tikbari

16. Tikbari Village

17. Desa Masnana

17. Masnana Village

Tabel 2.1.1 memperlihatkan
nama-nama serta masa jabatan
Camat Namrole.

*Tabel 2.1.1 shows the names and
office period of Namrole District
Head.*

2.1 PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

Tabel 2.1.1 Nama-nama Camat Namrole Menurut Masa Jabatannya, 2017

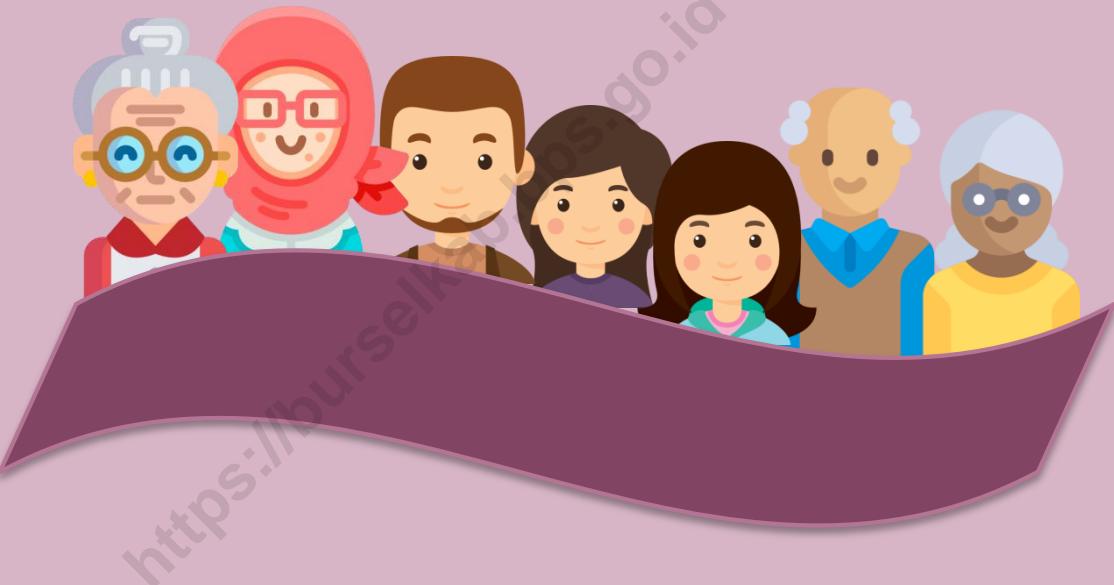
The Names of Namrole District Head by Period, 2017

Nama Camat <i>Name of District Head</i>	Masa Jabatan <i>Period</i>
(1)	(2)
Camat	
Drs. Zainal Fanath	2003 – 2007
Drs. Umar Mahulete	2007 – 2013
Drs. Hamis Wailulu	2014 – sekarang
Sekretaris Camat	
Aisyah Laitupa, S,STP	2003 – 2007
Aisyah Laitupa, S,STP	2007 – 2013
Aisyah Laitupa, S,STP	2014 – 2016
Achmad Thio, S,IP	2016 – sekarang

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Namrole/*Namrole District Office*

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment



Jumlah penduduk Kecamatan Namrole Tahun 2017 sebanyak **19.054** jiwa, terdiri dari **9.813** Laki-Laki dan **9.241** Perempuan

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
1. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
2. *Population density* is ratio of population per square kilometer.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. *Sex ratio* is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
4. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
4. *Population distribution* is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

POPULATION AND EMPLOYMENT

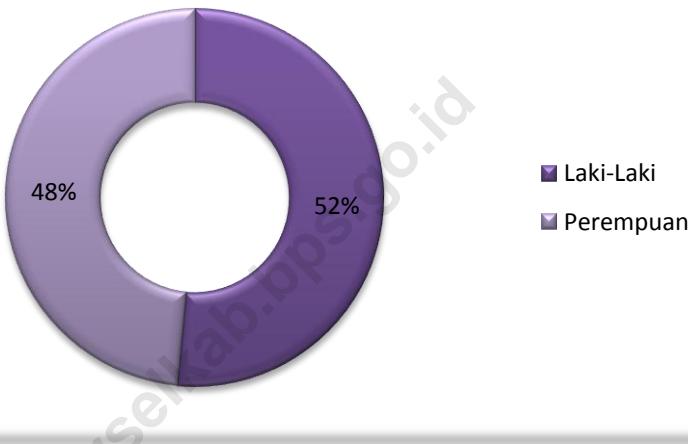
5. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
6. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
7. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
5. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by gender
6. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
7. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk Kecamatan Namrole berdasarkan data semester II Tahun 2017 dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru Selatan sebanyak 19.054 jiwa yang terdiri atas 9.813 jiwa penduduk laki-laki dan 9.241 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106,18.</p>	<p><i>Namrole District population based on 2nd semester data 2017 at population and civil registration Department of Buru Selatan regency were 19.054 people consisting of 9.813 inhabitants of the male and 9.241 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 106.18.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk di Kecamatan Namrole tahun 2017 mencapai 58 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Waenono dengan kepadatan sebesar 239 jiwa/km².</p>	<p><i>Population density of Namrole District in 2017 reached 58 people/km². The highest population density is located in the Waenono Village with the number of density are 239 people/km².</i></p>

POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar 2. **Percentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Namrole, 2017**

Population Percentage by Gender in Namrole District, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Namrole Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2017

Population of Namrole District Specified by Village and Gender, 2017

Desa/Village	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Wamkana	543	523	1 066
2. Waenalut	258	250	508
3. Lektama	764	729	1 493
4. Fatmite	552	556	1 108
5. Elfule	1 163	1 095	2 258
6. Leku	425	405	830
7. Oki Baru	790	731	1 521
8. Oki Lama	782	754	1 536
9. Labuang	2 058	1 821	3 879
10. Wali	434	439	873
11. Tikbari	296	241	537
12. Masnana	217	227	444
13. Kamlanglale	294	263	557
14. Waenono	681	658	1 339
15. Namrinat	179	163	342
16. Waefusi	243	268	511
17. Batu Tulis	134	118	252
Namrole	9 813	9 241	19 054

Sumber/Source : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Buru Selatan,
diolah/Population and Civil Registration Department of Buru Selatan
Regency, data processing result

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan di Kecamatan Namrole, 2017

Number of Civil Servants by Organization Units and Classification in Namrole District, 2017

Unit Organisasi Organization Units	Golongan/Classification				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kantor Camat Namrole	-	8	2	1	11
2. UPTD DINAS PKPO	-	8	6	2	16
3. SKB	-	-	2	1	3
4. Puskesmas Namrole	-	59	8	-	67
5. Puskesmas Oki Baru	-	19	3	-	22
6. SLTP Sederajat	-	6	66	3	75
7. SD Sederajat	2	90	57	3	152
8. TK	-	6	5	-	11
Namrole	2	196	149	10	357

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Buru Selatan/Regional Employment Agency of Buru Selatan Regency

4

Sosial Social



16 Masjid



15 Gereja



5 Musholla



1 Pura

Terdapat **37** tempat ibadah di Kecamatan Namrole

PENJELASAN TEKNIKS

TECHNICAL NOTES

1. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana,
1. *The Formal Education Level* consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. *The High Education* consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy,

magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

polytechnic, high school, institute, or university.

2. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
2. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
3. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
3. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
4. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
4. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

5. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. *Public Health Center* is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

ULASAN

DESCRIPTION

Kecamatan Namrole memiliki 23 Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah murid sebanyak 2.830 siswa dan didukung oleh 173 guru, serta 9 Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah dengan jumlah murid sebanyak 1.187 siswa yang didukung oleh 97 guru.

In Namrole District there were 23 Elementary Schools/Islamic Elementary Schools with the number of students as many as 2.830 students and supported by 173 teachers, and 9 Junior High Schools/Islamic junior High Schools with the number of students as many as 1.187 students and supported by 97 teachers.

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Namrole tahun 2017 sebesar 186 orang yang terdiri dari 76 orang tegaga perawat, 71 orang tenaga kebidanan, 1 orang tenaga kefarmasian dan 38 orang tenaga medis lainnya. Sementara itu dari sisi kesehatan bayi, jumlah bayi dengan gizi buruk pada tahun 2017 sebanyak 2 orang.

The number of health personnels in Namrole District in 2017 were 186 personnels, including 76 nurses, 71 midwives, 1 pharmacist, and 38 other medical personnels. Meanwhile, on the side of the baby's health, the number of malnutrition babies in 2017 were 2 babies.

Tempat peribadatan di Kecamatan Namrole pada tahun 2017 sebanyak 37 tempat ibadah yang terdiri dari 16 masjid, 5 mushola, 15 gereja dan 1 pura.

Place of worship in Namrole District in 2017 were 37 places including 16 mosques, 5 musalas, 15 churches and 1 temple

4.2 PENDIDIKAN/EDUCATION**Tabel 4.2.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru di Kecamatan Namrole, 2017**

Number of Schools, Students, Teachers and Pupil-Teacher Ratio in Namrole District, 2017

Jenis Sekolah <i>Type of School</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	23	2 830	173	16
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	9	1 187	79	15
SMA/MAN <i>Senior High School</i>

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Buru Selatan/*Education and Culture Department of Buru Selatan Regency*

4.3 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.3.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Namrole, 2016 - 2017

Number of Health Facilities in Namrole District, 2016 - 2017

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i>	2016 (1)	2017 (2)
Rumah Sakit Umum <i>Public Hospital</i>	1	1
Rumah Bersalin <i>Birth House</i>	-	-
Puskesmas <i>Health Center</i>	2	2
Poskesdes <i>Health Post</i>	1	1
Polindes <i>Policlinic</i>	1	1
Posyandu <i>Integrated Health Center</i>	20	24

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/ Healt Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Namrole, 2016 - 2017

The Number of Health Personnel in Namrole District, 2016 - 2017

Tenaga Kesehatan Health Personnel	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Tenaga Rekam Medis <i>Medical Record Personnel</i>	4	-
Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	112	76
Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	46	71
Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	5	1
Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>	52	38

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/*Health Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.3.3 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kecamatan Namrole, 2016 – 2017

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Namrole District, 2016 – 2017

Tahun Year	Bayi Lahir Hidup Baby Born Life	Status Gizi		Gizi Buruk Malnutrition
		Baik Good	Kurang Less	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	264	5	-	1
2017	326	-	-	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan / *Health Service of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.3.4 Kegiatan Balai Kesehatan Ibu dan Anak di Kecamatan Namrole, 2015-2017

Board of Mother and Child Health Activity in Namrole District, 2015-2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Woman</i>	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4	Mendapa t Vit A	Mendapat Zat Besi (Fe) 90 Tablet
		<i>Do Visit K1</i>	<i>Do Visit K4</i>	<i>Get Vitamin A</i>	<i>Receiving Iron Supplement 90 Tablets</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	751	734	689	277	328
2017	644	475	279	297	475

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/*Healt Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria di Kecamatan Namrole, 2015-2017

Number of cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue, Diarrhea, TB and Malaria in Namrole District , 2015-2017

Jenis Penyakit <i>Disease</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	-	-	-
IMS <i>Sexually Transmited Disease</i>	-	-	-
DBD <i>Dengue Fever</i>	-	-	-
Diare <i>Diarrhea</i>	295	364	241
TB <i>Tuberculosis</i>	-	22	43
Malaria <i>Malaria</i>	767	251	138

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/*Health Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Kecamatan Namrole, 2016 – 2017

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units in Namrole District, 2016 – 2017

Tahun Year	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
2016	3	-
2017	3	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/*Health Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.3.7 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Kecamatan Namrole, 2016 - 2017

Number of Eligible Couples and Family Planning Participants in Namrole District, 2016 - 2017

Peserta KB Aktif		2016	2017
<i>Family Planning Participants</i>		(2)	(3)
(1)			
IUD		82	1
MOW		-	7
MOP		-	-
Kondom <i>Condom</i>		10	-
Implan <i>Implants</i>		118	115
Suntikan <i>Injection</i>		324	585
Pil <i>Pill</i>		215	133
Obat Vagina <i>Vaginal Medicine</i>		-	-
Jumlah <i>Total</i>		613	736
Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>		3 123	3 499

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/*Health Department of Buru Selatan Regency*

4.4 AGAMA/RELIGION**Tabel 4.4.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Namrole, 2015-2017***The Number of Worship in Namrole District, 2015-2017*

Tahun Years	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	15	0	13	1
2016	15	1	13	1
2017	16	5	15	1

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buru Selatan /Ministry of Religious Affairs
Office of Buru Selatan Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Namrole, 2016-2017
Table 4.4.2 Population by Religion in Namrole District, 2016-2017

Tahun Years	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Budha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	11 956	4 215	361	12	-	1 087
2017	13 074	4 405	419	406	-	705

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buru Selatan /*Ministry of Religious Affairs Office of Buru Selatan Regency*

Pertanian

Agriculture



Luas lahan kebun kelapa di Kecamatan Namrole Tahun 2017 adalah **2.601 hektar**, dengan hasil produksi sebanyak **2.738 ton**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Tanaman sayuran semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using district area approach in all district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

3. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

4. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

3. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

4. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

5. Luas panen untuk tanaman **sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
6. Produksi hortikultura adalah hasil
5. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
- Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
6. *Horticulture production is the*

menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

7. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
7. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
8. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan
8. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture*

atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

9. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
10. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
9. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
10. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman pangan yang tumbuh di Kecamatan Namrole pada tahun 2017 antara lain jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar. Jagung menempati urutan pertama dengan luas panen sebesar 128 hektar.	<i>Food crops that growed in Namrole District in 2017 were maize, peanuts, cassava, and sweet potatoes. The harvested area of maize were 128 hektar.</i>
Tanaman hortikultura sayuran di Kabupaten Buru Selatan terdiri dari Bawang merah, cabai, kacang panjang, kubis, kangkung, petsai, cabe besar, tomat, buncis, ketimun, labu siam, terong dan bayam. Di tahun 2017, tanaman dengan produksi terbesar di Kecamatan Namrole adalah petsai dengan total produksi sebesar 9 ton.	<i>Horticulture crops of vegetables in Buru Selatan Regency consisted of red onion, peppers, long bean, cabbage, water spinach, chinese cabbage, chilli, tomato, green bean, cucumber, squash, eggplant and spinach. In 2017, the largest vegetable production in Namrole District was cabbage with total production of 9 tons.</i>
Tanaman perkebunan yang utama di Kecamatan Namrole terdiri atas tanaman kelapa, cengkih, pala, kakao dan kopi. Produksi terbesar di sektor perkebunan adalah tanaman kelapa dengan total produksi mencapai 2.738 ton.	<i>The main estate crops in Namrole District were coconut, clove, nutmeg, cocoa and coffee . The largest production of estate crops was coconut with total production reached 2.738 tons.</i>
Populasi utama ternak di Kecamatan Namrole terdiri dari sapi	<i>The main population of livestock in Namrole were beef cattle, buffalo,</i>

potong, kerbau, sapi bali, kambing dan babi. Populasi ternak terbesar adalah sapi bali dengan jumlah populasi sebesar 369 populasi.

Populasi utama unggas di Kecamatan Namrole terdiri dari ayam kampong dan itik manila. Populasi unggas terbesar adalah ayam kampung dengan jumlah populasi sebesar 84.003 populasi.

Jumlah rumah tangga perikanan di Kecamatan Namrole tahun 2017 sebesar 365. Sementara itu dari sisi jumlah nelayan, ada sebanyak 4155 masyarakat kecamatan Namrole yang berprofesi sebagai Nelayan di tahun 2017.

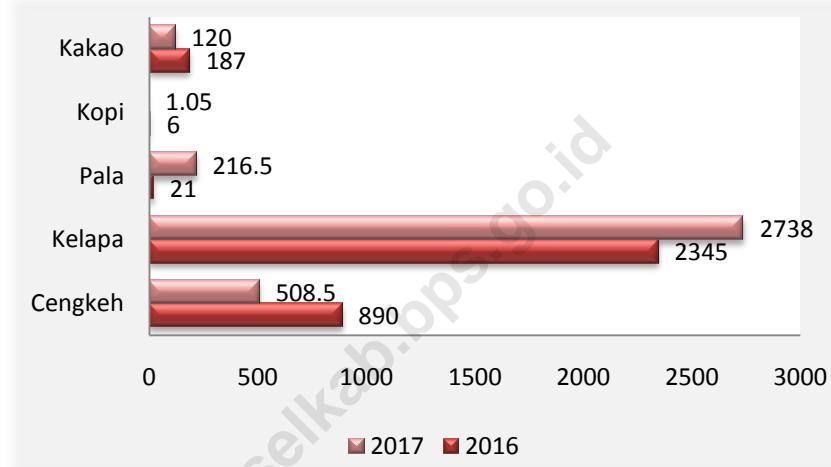
Bali cattle, goat, and pig. The largest livestock population was bali cattle with 369 population.

The main population of poultry in Namrole were local chicken and muncovy duck. The largest poultry population was local chicken with 84.003 population.

The number of fishery households in Namrole Sub-District in 2017 is 365. Meanwhile, in terms of the number of fishermen, there are 4155 people from Namrole District who are fishermen in 2017.

Gambar 3. Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Namrole (Ton), 2017

Number of Production of Estate Crops in Namrole District (Ton), 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar di Kecamatan Namrole, 2016 - 2017
Table Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Namrole District, 2016 - 2017

Jenis Tanaman <i>Commodity</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	
	2016 (1)	2017 (2)
Jagung <i>Maize</i>	82	128
Kedelai <i>Soybean</i>	17	-
Kacang Tanah <i>Peanut</i>	10	3
Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	-	-
Ubi Kayu <i>Cassava</i>	54	69
Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	8	2

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/*Agricultural Department of Buru Selatan Regency*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran di Kecamatan Namrole, 2016 - 2017

Harvested Area of Vegetable Crop in Namrole District, 2016 - 2017

Jenis Tanaman Sayuran <i>Variety of Vegetables</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested Area (Ha)</i>	
	2016 (1)	2017 (2)
Bawang Merah <i>Shallot</i>	4	3
Cabai <i>Chili</i>	7	5
Kentang <i>Potato</i>	-	-
Kubis <i>Cabbage</i>	3	-
Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	8	9
Lainnya <i>Others</i>	-	-

Sumber/Souce: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/*Agricultural Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Namrole, 2016-2017

Production of Vegetable Crop in Namrole District, 2017-2017

Jenis Tanaman Sayuran <i>Variety of Vegetables</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	
	2016 <i>(2)</i>	2017 <i>(3)</i>
Bawang Merah <i>Shallot</i>	4	3
Cabai <i>Chili</i>	12	5
Kentang <i>Potato</i>	-	-
Kubis <i>Cabbage</i>	2,5	-
Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	6	9
Lainnya <i>Others</i>	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/*Agricultural Department of Buru Selatan Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan di Kecamatan Namrole, 2016 - 2017
Table Production of Fruits in Namrole District, 2016 - 2017

Jenis Buah-buahan <i>Variety of Fruits</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	
	2016 (1)	2017 (2)
Mangga <i>Mango</i>	3	5
Durian <i>Durian</i>	3	5
Jeruk <i>Orange</i>	2	4
Pisang <i>Banana</i>	4	5
Pepaya <i>Papaya</i>	2	6
Nanas <i>Pineapple</i>	-	2
Lainnya <i>Others</i>	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/*Agricultural Department of Buru Selatan Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CORPS***Tabel 5.3.1 Luas Area Tanaman Perkebunandi Kecamatan Namrole, 2016 - 2017***Planted Area of Estate Crops in Namrole District, 2016 - 2017*

Jenis Tanaman <i>Commodity</i>	Luas Area (Ha) <i>Planted Area (Ha)</i>	
	2016 (2)	2017 (3)
Cengkeh <i>Clove</i>	3 286	1 496
Kelapa <i>Coconut</i>	2 602	2 601
Pala <i>Nutmeg</i>	179	201.50
Kopi <i>Coffee</i>	21	6
Lada <i>Pepper</i>	-	-
Kakao <i>Cocoa</i>	745	745

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/*Agricultural Department of Buru Selatan Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Namrole (Ton), 2016 - 2017

Production of Estate Crops in Namrole District (Ton), 2016 - 2017

Jenis Tanaman <i>Commodity</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	
	2016 (2)	2017 (3)
Cengkeh <i>Clove</i>	890	508.5
Kelapa <i>Coconut</i>	2345	2 738
Pala <i>Nutmeg</i>	21	216.5
Kopi <i>Coffee</i>	6	1.05
Lada <i>Pepper</i>	-	-
Kakao <i>Cocoa</i>	187	120

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/*Agricultural Department of Buru Selatan Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternakdi Kecamatan Namrole,2017

Livestock Population by Type of Livestock in Namrole District, 2017

Jenis Ternak <i>Commodity</i>	Populasi (ekor) <i>Population (head)</i>	2016	2017
(1)	(2)	(2)	(3)
Sapi Bali <i>Bali Cattle</i>		409	369
Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>		-	-
Kerbau <i>Buffalo</i>		5	-
Kuda <i>Horse</i>		2	-
Kambing <i>Goat</i>		173	170
Domba <i>Sheep</i>			
Babi <i>Pig</i>		32	112
			369

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/*Agricultural Department of Buru Selatan Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Namrole, 2017

Poultry Population by Type of Poultry in Namrole District, 2017

Jenis Unggas <i>Commodity</i>	Populasi (ekor) <i>Population (head)</i>	
	2016 (2)	2017 (3)
Ayam Kampung <i>Domestic Chicken</i>	92 613	84 003
Ayam Petelur <i>Layer Chicken</i>	-	-
Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	-	-
Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>	3 136	350

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/*Agricultural Department of Buru Selatan Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY**Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kategori di Kecamatan Namrole, 2017***Number of Fisheries Household by Category in Namrole District, 2017*

Kategori Category	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Tangkap	305	345
Tambak	-	-
Kolam	18	20
Budidaya Laut	-	-

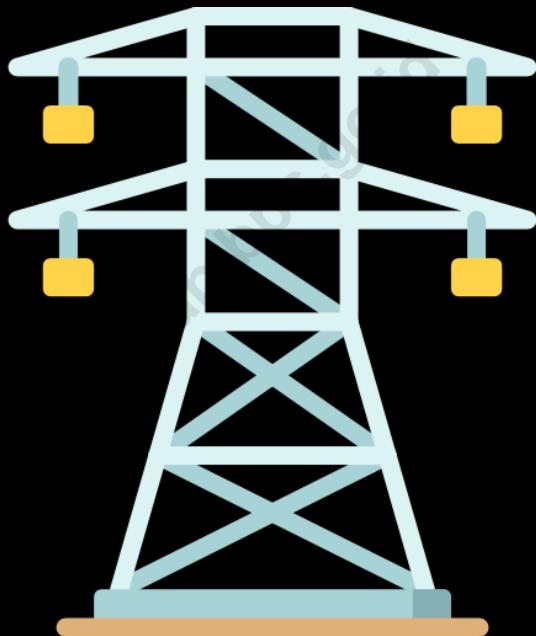
Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru Selatan/*Marine and Fishery Department of Buru Selatan*

Tabel 5.5.2 Jumlah Nelayan Menurut Kategori di Kecamatan Namrole, 2016 – 2017*Number of Fishermen by Category in Namrole District, 2016 – 2017*

Kategori <i>Category</i>	2016 (1)	2017 (2)
Tangkap	4115	4115
Tambak	-	-
Kolam	48	40
Budidaya Laut	-	-

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru Selatan/*Marine and Fishery Department of Buru Selatan*

Energi Energi



Produksi listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang PLN di Kecamatan Namrole tahun 2017 sebanyak **5.180.455 kWh**

PENJELASAN TEKNIKS

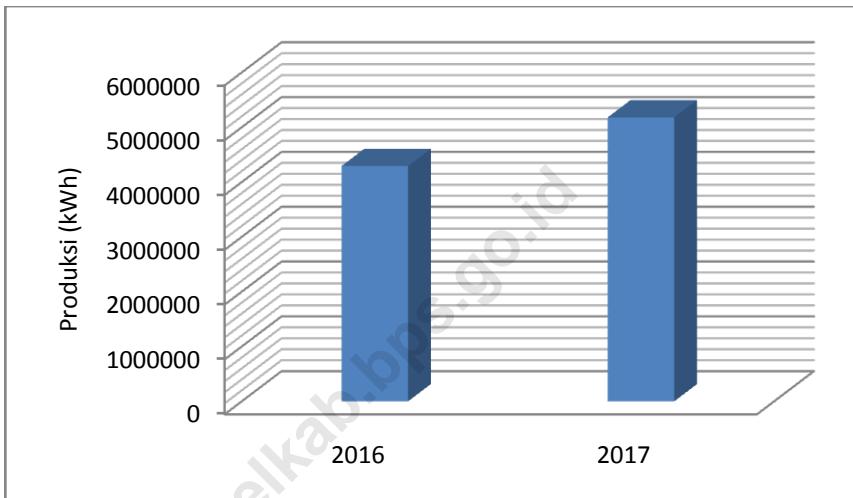
TECHNICAL NOTES

1. **Listrik** adalah rangkaian fenomena fisika yang berhubungan dengan kehadiran dan aliran muatan listrik. Listrik menimbulkan berbagai macam efek yang telah umum diketahui, seperti petir, listrik statis, induksi elektromagnetik dan arus listrik.
2. **Kilowatt jam**, juga ditulis kilowatt-jam, (simbol $kW \cdot h$, $kW \cdot h$ atau kWh) adalah sebuah satuan energi. Energi yang dikirim oleh peralatan listrik biasanya diukur dan diberi biaya menggunakan satuan kWh . Perlu diketahui bahwa kWh adalah produk tenaga dalam kilowatt dikali waktu dalam jam; bukan kW per h .
1. **Electricity** is a series of physical phenomena associated with the presence and flow of electrical charges. Electricity generates a variety of commonly known effects, such as lightning, static electricity, electromagnetic induction and electric current.
2. **Kilowatt hour**, also written kilowatt-hour, ($kW \cdot h$ symbol, kWh or kWh) is an energy unit. The energy sent by the electrical appliances is usually measured and charged using a unit of kWh . Keep in mind that kWh is a product of power in kilowatts times in hours; Not kW per h .

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah perusahaan yang tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebesar 160 perusahaan dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 312 tenaga kerja.	<i>The number of companies listed on the Department of Industry and Trade of Buru Selatan Regency in 2017 amounted to 160 companies with employment of 312 workers.</i>
Produksi listrik PT PLN (Persero) Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebesar 9.480.787 KWh. Produksi di dominasi dari cabang / ranting PLN di Kecamatan Namrole yaitu sebesar 5.180.455 KWh.	<i>Electricity production of PT PLN (Persero) Buru Selatan in 2017 amounted to 9.480.787 KWh. Production is dominated by PLN branch in Namrole District in 2017 amounted to 5,180,455 KWh.</i>
Jumlah produksi listrik di cabang Namrole pada tahun 2017 meningkat 20,7% dari jumlah produksi listrik pada tahun 2016.	<i>Total electricity production in the Namrole Branch in 2017 increased by 20,7% of the total electricity production in 2016.</i>

Gambar 4. Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kecamatan Namrole, 2016-2017

Production of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Namrole District, 2016-2017



6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kecamatan Namrole, 2016-2017

Production of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Namrole District, 2016-2017

Kantor Pelayanan <i>Service Office</i>	Produksi (kWh) <i>Production (kWh)</i>	
	2016 <i>(2)</i>	2017 <i>(3)</i>
Namrole	4 292 527	5 180 455

Sumber/Source: PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Maluku dan Maluku Utara/ *State Electricity Company of Maluku and Maluku Utara*

Perdagangan Trade



Terdapat 33 pedagang di Kecamatan Namrole di tahun 2017, **8** diantaranya adalah **pedagang menengah** dan **25** lainnya masuk dalam kategori **pedagang kecil**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pedagang besar adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar pula</p> <p>2. Pedagang menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.</p> <p>3. Pedagang kecil atau retailer adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir.</p> <p>4. Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang memiliki anggota dan setiap orangnya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang memiliki prinsip koperasi dan berdasar pada ekonomi rakyat sesuai dengan asas kekeluargaan.</p> | <p>1. Wholesaler are traders whose activities to buy goods in large quantities and reselling it at a huge amount anyway.</p> <p>2. Medium traders are merchants who buy large quantities of merchandise and resell them to small or medium quantities of small traders.</p> <p>3. Small traders or retailers are merchants who buy merchandise in moderation and resell it to the final consumer.</p> <p>4. Cooperative is an entity that has members and every person discount duties and responsibilities of each of which has a principle and based on the people's economy in accordance with the principle of family.</p> |
|---|---|

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Perusahaan menurut Badan Hukum di Kecamatan Namrole pada Tahun 2017 sebanyak 33 Perusahaan. Sedangkan jumlah pedagang di Buru Selatan sebanyak 33 pedagang, yang terdiri dari 8 pedagang menengah dan 25 pedagang kecil.</p>	<p><i>The number of companies in Namrole District in 2017 were 33 companies, while the number of traders in Buru Selatan Regency were 33 traders which consisted of 8 middle traders and 25 small traders.</i></p>
<p>Koperasi di Kecamatan Namrole tahun 2017 sebanyak 84 unit koperasi terdiri atas 62 unit KSU, 2 unit KUD dan 20 unit koperasi lainnya.</p>	<p><i>In 2017 the number of cooperatives in Namrole District were 84 units of cooperative consisted of 62 KSU units, 2 KUD units and 20 units of other type of cooperative.</i></p>

7.1 PERDAGANGAN/*TRADE*

Tabel 7.1.1 Banyaknya Pedagang Menurut Klasifikasi di Kecamatan Namrole, 2016 - 2017

Number of Trade by Classification in Namrole District, 2016 - 2017

Klasifikasi <i>Clasification</i>	2016 (1)	2017 (2)	(3)
Pedagang Besar <i>Large Trader</i>	-	-	-
Pedagang Menengah <i>Middle Trader</i>	9	8	
Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>	33	25	

Sumber/ Source : Dinas Perdagangan Kab. Buru Selatan/*Industrial Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 7.1.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Namrole, 2016-2017

Number of Cooperatives by Type in Namrole District, 2016-2017

Koperasi Cooperative	2016	2017
(1)	(3)	(4)
KUD <i>KUD</i>	2	2
KSU <i>KSU</i>	57	62
Kopkar <i>Kopkar</i>	1	1
Lainnya <i>Others</i>	25	19

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Buru Selatan/ Cooperative and Small and Medium Enterprises Department of Buru Selatan Regency

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism



Terdapat 11 penginapan dengan
147 kamar , di Kecamatan
Namrole Tahun 2017

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah akomodasi di Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebesar 14 akomodasi yang merupakan penginapan di Kecamatan Namrole dan Kecamatan Leksula.

The number of accommodations in Buru Selatan Regency in 2017 were 14 accommodations which were lodging houses in Namrole District and Leksula District.

Sebagian besar Penginapan di Kabupaten Buru Selatan terdapat di Kecamatan Namrole yaitu sebanyak 11 penginapan dengan 147 jumlah kamar.

Most of the lodgings in Buru Selatan Regency were located in Namrole District amounted to 11 lodgings with 147 rooms.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Hotel dan Kamar di Kecamatan Namrole, 2017
Table Number of Hotels and Rooms in Namrole District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Hotel/ Penginapan <i>Number of Hotels/Inns</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>
(1)	(2)	(3)
2016	15	165
2017	11	147

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Buru Selatan/*Tourism Department of Buru Selatan Regency*

8.2 PARIWISATA / TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Obyek Wisata Menurut Jenis Objek Wisata di Kecamatan Namrole, 2017

Number of Tourism Destinations by Type in Namrole District, 2017

Jenis Obyek Wisata <i>Type of Tourism Destination</i>		2017
	(1)	(2)
Alam <i>Nature</i>		2
Bahari <i>Marine</i>		5
Agro <i>Agrotourism</i>		3
Minat Khusus <i>Special Interest</i>		1
Jumlah <i>Total</i>		11

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Buru Selatan/*Tourism Department of Buru Selatan Regency*

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and
Communication



Tahun 2017 wifi sudah dapat
diakses di **2 Sekolah** dan **4**
Kantor Desa di Kecamatan
Namrole

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi tempat duduk tidak lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi</p> | <p>1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</p> <p>2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> <p>3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> |
|---|---|

bagasi.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
6. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
7. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN**DESCRIPTION**

Peranan telekomunikasi dan transportasi dalam kehidupan sangatlah penting. Di Kecamatan Namrole terdapat 4 menara telkomsel, 1 BTS Combat, dan 1 BTS Mini guna menunjang kelancaran telekomunikasi.

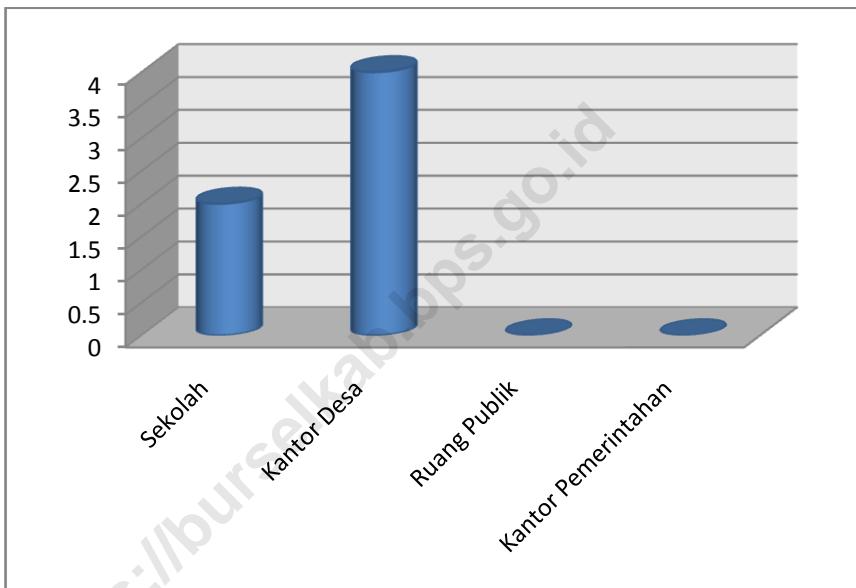
Sedangkan jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Namrole pada tahun 2017 terdapat sebanyak 3 mobil penumpang, 7 bis, dan 667 sepeda motor.

The role of telecommunications and transportation in life is very important. In Namrole District there are 4 Telkomsel towers, 1 Combat BTS, and 1 Mini BTS to support telecommunication.

Meanwhile, the number of motor vehicles in Namrole District in 2017 consist of 3 passenger cars, 7 busses, and 667 motorcycle.

Gambar 5. Jumlah Akses Internet (WiFi) Menurut Tempat Mengaksesnya di Kecamatan Namrole, 2017

Number of Internet Access (WiFi) by Place to Get Access in Namrole District, 2017



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Nama Ruas Jalan dan Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Namrole (km), 2017
Length of Roads by Street Name and Type of Road Surface in Namrole District (km), 2017

NAMA RUAS JALAN Street Name	KEC. YANG DILALUI Districts	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN Length of Each Type of Surface			
		Aspal/ Penetrasji/ Makadam Pavement	Perkerasan Beton Concrete Pavement	Telford/ Kerikil Gravel	Tanah/ Belum Tembus Soil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JL. SP. NAMROLE - MODANMOHE - WAMSISI	NAMROLE - WAESAMA	19,100	-	-	-
JL. SWALAYAN - BANDARA (Boulevard)	NAMROLE	4,152	-	-	-
JL. LABUANG – BANDARA	NAMROLE	3,970	-	-	-
JL. SP. NAMROLE-LEKSULA - ELFULE (Boulevard)	NAMROLE	-	-	2,166	-
JL. SP. NAMROLE-LEKSULA-STATISTIK (Boulevard)	NAMROLE	-	-	1,210	-
JL. SMP NAMROLE	NAMROLE	0,183	-	-	-
JL. PASAR - BPDM (Boulevard)	NAMROLE	0,690	-	-	-
JL. Sp. PASAR – MASNANA	NAMROLE	1,264	-	-	-
JL. NAMROLE - WAMTOTO	NAMROLE	2,974	-	20,026	-
JL. Sp. NAMROLE - WAMTOTO - SMK	NAMROLE	3,400	-	-	-
JL. Sp. NAMROLE-WAMTOTO-FATSI NAN	NAMROLE	-	-	-	0,850
JL. Sp. NAMROLE-LEKSULA - WAEKOLO I	NAMROLE	0,550	-	0,139	-
JL. Sp. NAMROLE-LEKSULA - WAEKOLO 2 (Boulevard)	NAMROLE	0,305	-	-	-
JL. Sp. NAMROLE-LEKSULA - WAEKOLO 3	NAMROLE	0,456	-	0,230	-
JL. WAEKOLO TENGAH	NAMROLE	0,990	-	-	-
JL. WALI – LEKU	NAMROLE	6,355	-	1,200	-
JL. BANDARA – KAWALALE	NAMROLE	1,362	-	-	-
JL. NAMROLE – WAENALUT	NAMROLE	-	-	-	9,000
JL. Sp. BANDARA - KAWALALE - WAEFUSI	NAMROLE	-	-	1,556	-
JL. SP. NAMROLE - LEKSULA - WAENALUT	NAMROLE	-	-	5,850	-
JL. Sp. NAMROLE - LEKSULA - WAMKANA	NAMROLE	-	-	-	8,500

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buru Selatan/Public Work Department of Buru Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Namrole, 2017
Table 9.1.2 Number of Motor Vehicles by Type in Namrole District, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2017
(1)	(2)
Mobil Penumpang <i>Passanger</i>	3
Bis <i>Busses</i>	7
Truk <i>Trucks</i>	-
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	667

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Buru Selatan/*Department of Transportation of Buru Selatan Regency*

9.2 KOMUNIKASI/*COMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Jumlah Menara Telkomsel Menurut Jenis Menara di Kecamatan Namrole, 2017
Table Number of Telkomsel Towers by Type in Namrole District, 2017

Jenis Menara <i>Type of Tower</i>	2017
(1)	(2)
Menara Telkomsel <i>Telkomsel Tower</i>	4
BTS Combat	1
BTS Mini	1
BTS Merah Putih	-

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Buru Selatan/*Department of Transportation of Buru Selatan Regency*

Tabel 9.2.2 Jumlah Akses Internet (WiFi) Menurut Tempat Mengaksesnya di Kecamatan Namrole, 2017
Table Number of Internet Access (WiFi) by Place to Get Access in Namrole District, 2017

Tempat Mengakses Internet <i>Place to Get Access of Internet</i>	2017
(1)	(2)
Sekolah <i>School</i>	2
Kantor Desa <i>Village Office</i>	4
Ruang Publik <i>Public Space</i>	-
Kantor Pemerintahan <i>Government Office</i>	-

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Buru Selatan/*Department of Transportation Buru Selatan Regency*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU SELATAN**
Jl. Rehen Sap Raja Fogi, Kamlanglale, Namrole
Email: bps8109@bps.go.id

